

Kimia Unsur Logam

A. LOGAM ALKALI

Golongan IA

Unsur 3Li, 11Na, 19K, 37Rb, 55Cs, 87Fr

E. valensi 1 Konf. e. ns²

Sifat	Li	Na	K	Rb	Cs	
nama	litium	natrium	kalium	rubidium	sesium	
no. a.	3	11	19	37	55	
Ar	7	23	39	85,5	133	
e.v.	1	1	1	1	1	
biloks	+1	+1	+1	+1	+1	
konf. e.	[He] 2s ¹	[Ne] 3s ¹	[Ar] 4s ¹	[Kr] 5s ¹	[Xe] 6s ¹	
reaktif		saı	ngat real	ctif		
ikatan senyawa	ion	ion	ion	ion	ion	
wujud		padat lu	nak, mu	dah diiris		
warna	abu-abu					
nyala	merah	kuning	ungu	merah	biru	

- ▲ Alkali adalah unsur gol. IA yang ditemukan di alam dalam bentuk senyawa umumnya.
- National Sifat-sifat logam alkali:

Sifat	Tren	Secara umum
Jari-jari atom	\uparrow	besar
El	\downarrow	rendah
AE	\downarrow	rendah
KE	\downarrow	rendah
TL-TD	\downarrow	rendah
E°	↑ (kec. Li)	reduktor kuat
Kereaktifan	\uparrow	sangat reaktif
Kestabilan	\downarrow	tidak stabil
Kekerasan	\downarrow	lunak
Kuat basa	\uparrow	pembentuk basa kuat

- Negam alkali sangat reaktif disebabkan oleh:
 - 1) Elektron valensi 1, sehingga El rendah.
 - 2) Jari-jari atom besar.
 - 3) Ikatan logam lemah.

🔌 Bukti sangat reaktifnya logam alkali:

- 1) Sangat reaktif terhadap air.
- 2) Pembentuk basa kuat dalam air.
- 3) Reduktor kuat dan konduktor yang baik.

Neaksi-reaksi pada logam alkali:

1) Reaksi dengan air

L. Alkali + Air → Basa Alkali + H₂

Contoh: $2\text{Na(s)} + 2\text{H}_2\text{O(l)} \rightarrow 2\text{NaOH(aq)} + \text{H}_2(g)$ $2\text{K(s)} + 2\text{H}_2\text{O(l)} \rightarrow 2\text{KOH(aq)} + \text{H}_2(g)$

2) Reaksi dengan hidrogen

L. Alkali + H₂ → Hidrida Alkali

Contoh: $2Na(s) + H_2(g) \rightarrow 2NaH(s)$ $2K(s) + H_2(g) \rightarrow 2KH(s)$

3) Reaksi dengan oksigen

Oksigen cukup

Contoh: $4Na(s) + O_2(q) \rightarrow 2Na_2O(s)$

Oksigen berlebih

Na + O₂ → Peroksida Alkali

Contoh: $2Na(s) + O_2(g) \rightarrow Na_2O_2(s)$

K/Rb/Cs + O₂ → Superoksida Alkali

Contoh: $K(s) + O_2(g) \rightarrow KO_2(s)$

4) Reaksi dengan halogen

L. Alkali + X₂ → Halida Alkali

Contoh: $2Na(s) + Cl_2(g) \rightarrow 2NaCl(s)$ $2K(s) + Br_2(g) \rightarrow 2KBr(s)$

🔪 Penggunaan logam alkali:

- 1) Litium (Li)
 - Pengisi baterai litium-ion.
 - Penambah daya tahan korosi Al.
- 2) Natrium (Na)
 - Reduktor, menghasilkan Ti.
 - Pendingin reaktor nuklir.
 - Pengisi lampu jalan raya.
 - NaOH untuk pembuatan sabun dan kertas.
 - NaCl untuk garam dapur, pengawet makanan, dan pencair salju di jalan raya.
 - NaHCO₃ untuk soda kue.
 - Na₂CO₃ untuk pengolahan air, pembuatan sabun, detergen, obat, kertas, kaca.

3) Kalium (K)

- KI dan KBr untuk garam pada fotografi.
- KMnO₄ sebagai disinfektan.
- KCl dan K₂SO₄ untuk campuran pupuk.

B. ALKALI TANAH

Golongan IIA

Unsur 4Be, 12Mg, 20Ca, 38Sr, 56Ba, 88Ra

E. valensi 2 Konf. e. ns²

Sifat	Ве	Mg	Ca	Sr	Ва		
nama	berilium	magnesium	kalsium	stronsium	barium		
no. a.	4	12	20	38	56		
Ar	9	24,3	40	87,6	137,3		
e.v.	2	2	2	2	2		
biloks	+2	+2	+2	+2	+2		
konf. e.	[He] 2s ²	[Ne] 3s ²	[Ar] 4s ²	[Kr] 5s ²	[Xe] 6s ²		
reaktif	kurang	g reaktif		reaktif			
ikatan senyawa	kovalen	ion	ion	ion	ion		
wujud	padat	padat agak lunak					
warna	abu-abu	perak	perak	perak	perak		
nyala	putih	putih	jingga	merah	hijau		

- Alkali tanah adalah unsur gol. IIA yang ditemukan di alam dalam bentuk senyawa umumnya.
- National Sifat-sifat logam alkali tanah:

Sifat	Tren	Secara umum
Jari-jari a.	\uparrow	besar
EI	\downarrow	rendah (>alkali)
AE	\downarrow	rendah (<alkali)< td=""></alkali)<>
KE	\downarrow	rendah (>alkali)
TL-TD	\downarrow	rendah (>alkali)
E°	\uparrow	reduktor kuat
Kereaktifan	\uparrow	reaktif, tidak sereaktif alkali
Kekerasan	\downarrow	lunak (>alkali)
Kuat basa	\uparrow	pembentuk basa kuat (<alkali)< td=""></alkali)<>

- Negam alkali tanah reaktif disebabkan oleh:
 - 1) Elektron valensi 2, sehingga El rendah, tapi lebih tinggi dari alkali.
 - 2) Jari-jari atom besar, tapi lebih kecil dari alkali.
 - 3) Ikatan logam lemah, tapi lebih kuat dari alkali.
- 🦠 Bukti reaktifnya logam alkali tanah:
 - 1) Reaktif terhadap air, kecuali Be dan Mg.
 - 2) Pembentuk basa kuat dalam air, tapi lebih lemah dari basa alkali.
 - 3) Reduktor kuat, lebih lemah dari alkali, dan konduktor yang baik, lebih baik dari alkali.
- 🦠 **Reaksi-reaksi** pada logam alkali tanah:
 - 1) Reaksi dengan air

L. Alkali T. + Air → Basa Alkali T. + H₂

Logam alkali tanah Ca, Sr dan Ba reaktif terhadap air, Mg hanya bereaksi dalam air panas, dan Be tidak bereaksi sama sekali.

Contoh:
$$Ca(s) + 2H_2O(l) \rightarrow Ca(OH)_2(aq) + H_2(g)$$

 $Sr(s) + 2H_2O(l) \rightarrow Sr(OH)_2(aq) + H_2(g)$

2) Reaksi dengan oksigen

L. Alkali T. + O₂ → Oksida Alkali T.

Logam alkali tanah Ca, Sr dan Ba reaktif terhadap oksigen, Be dan Mg hanya bereaksi pada permukaannya saja.

Contoh:
$$2Ca(s) + O_2(g) \rightarrow 2CaO(s)$$

 $2Ba(s) + O_2(g) \rightarrow 2BaO(s)$

3) Reaksi dengan halogen

L. Alkali T. + X₂ → Halida Alkali T.

Contoh:
$$Mg(s) + Cl_2(g) \rightarrow MgCl_2(s)$$

 $Ca(s) + l_2(g) \rightarrow Cal_2(s)$

4) Reaksi dengan asam kuat

L. Alkali T. + Asam Kuat → Garam + H₂

Contoh:
$$Ca(s) + 2HCl(aq) \rightarrow CaCl_2(aq) + H_2(g)$$

 $Sr(s) + 2HBr(aq) \rightarrow SrBr_2(aq) + H_2(g)$

5) Reaksi dengan basa kuat

Contoh:
$$Sr(s) + 2NaOH(aq) + 2H_2O(l)$$

 $\rightarrow Na_2Sr(OH)_4(aq) + H_2(q)$

Nelarutan alkali tanah sebagai larutan:

	OH-	CrO ₄ ²⁻	SO ₄ ²⁻	C ₂ O ₄ ²⁻	CO ₃ ²⁻
Be ²⁺	x	√	√	х	X
Mg ²⁺	х	√	√	√	X
Ca ²⁺	√	√	√	x	X
Sr ²⁺	√	√	X	x	x
Ba ²⁺	√	x	х	х	х

- 1) Kelarutan pada hidroksida makin ke bawah makin besar.
- 2) Kelarutan pada kromat, sulfat, oksalat makin ke bawah makin besar.
- 3) Alkali tanah tidak larut dalam karbonat.
- Air sadah adalah air yang mengandung kadar mineral yang tinggi, dan menyebabkan daya buih sabun berkurang.
- Air sadah terdiri dari:

Air sadah	Sementara	Tetap
Kation terlarut	Ca ²⁺ da	n Mg ²⁺
Anion terlarut	HCO₃ [−]	selain HCO₃⁻
Cara penghilangan	pemanasan	penambahan Na ₂ CO ₃



🦠 Penggunaan logam alkali tanah:

1) Magnesium (Mg)

- Aliasi magnalium (Mg-Al) untuk bahan konstruksi bangunan, kendaraan, kapal laut, pesawat terbang.
- Mencegah korosi pipa bawah tanah.
- Mg(OH)₂ untuk obat maag.
- MgCl₂.6H₂O untuk kain, kertas, keramik.

2)	Kalsiur	n (Ca)
----	---------	--------

- Ca(OH)₂ untuk pengolahan air dan pembuatan soda.
- CaCO₃ untuk beton, batu bata dan marmer bangunan.
- CaO digunakan dalam industri besi, semen, soda dan kaca.
- CaC₂ untuk membuat gas asetilena (C₂H₂).

Sifat	Na	Mg	Al	Si	Р	S	Cl	Ar
nama	natrium	magnesium	aluminium	silikon	fosfor	sulfur	klorin	argon
no. a.	11	12	13	14	15	16	17	18
Ar	23	24,3	27	28	31	32	35,5	40
e.v.	1	2	3	4	5	6	7	8
biloks	+1	+2	+3	+4, -4	-3, + 3 + 5	-2, +2, +4, +6	-1, +1, +3, +5, +7	0
konf. e.	[Ne] 3s ¹	[Ne] 3s ²	[Ne] 3s ² 3p ¹	[Ne] 3s ² 3p ²	[Ne] 3s ² 3p ³	[Ne] 3s ² 3p ⁴	[Ne] 3s ² 3p ⁵	[Ne] 3s ² 3p ⁶
sifat	logam	logam	logam	metaloid	non-logam	non-logam	non-logam	non-logam
bentuk di alam	logam	logam	logam	kristal kovalen raksasa	poliatomik (P ₄)	poliatomik (S ₈)	diatomik (Cl ₂)	monoatomik (Ar)
reaktif	sangat reaktif	reaktif	reaktif	reaktif	reaktif	reaktif	sangat reaktif	tidak reaktif
ikatan seny.	ion	ion	ion-kovalen	kovalen	kovalen	kovalen	kovalen	kovalen
wujud	padat	padat	padat	padat	padat	padat	gas	gas

C. UNSUR PERIODE KETIGA

- No. 12Mg, 13Al, 14Si, 15P, 16S, 17Cl, 18Ar.
- Name of the street of the stre

Sifat	Tren	Keterangan			
Jari a.	V	Na terbesar			
Jail a.	V	 Ar terkecil 			
FI	^	Ar terbesar			
LI	'	 Na terkecil 			
Reduktor	\downarrow	Na reduktor terkuat			
Oksidator	\uparrow	 Cl oksidator terkuat 			
AF	↑ (kec. gol.	• Cl terbesar (negatif)			
AE	IIA dan VIIIA)	 Mg terkecil (positif) 			
KF	_	Cl terbesar			
KE	\uparrow	 Na terkecil 			
Lagana		• Na mudah jadi ion +			
Logam	\downarrow	• Cl mudah jadi ion –			
TL-TD	↑ (IA – IVA)	Si tertinggi			
IL-ID	\downarrow (VA – VIIIA)	 Ar terendah 			
		• NaOH (basa kuat)			
Asam		• Mg(OH) ₂ (basa kuat)			
	'	 Al(OH)₃ (amfoter) 			
		 H₃SiO₃ (asam lemah) 			
_		 H₃PO₃ (asam lemah) 			
Basa	\downarrow	 H₂SO₄ (asam kuat) 			
		 HClO₄ (asam kuat) 			

Nenggunaan unsur periode ketiga:

1) Aluminium (Al)

- Aliasi magnalium (Mg-Al) untuk bahan konstruksi bangunan, kendaraan, kapal laut, pesawat terbang.
- Bahan peralatan dapur dan kemasan kaleng.
- KAl(SO₄)₂, tawas untuk penjernihan air.

2) Silikon (Si)

- Bahan baku *microprocessor* komputer, kalkulator dan baterai solar.
- Bahan baku kaca, tanah liat dan semen.
- Na₂SiO₃ untuk bahan pembuatan sabun.

3) **Fosfor (P)**

- Alotrop fosfor (P₄):

Beda	Fosfor merah	Fosfor putih
struktur	amorf	tetrahedral
kerapatan	lebih rapat	kurang rapat
kelarutan dalam CS ₂	tidak larut	larut
bersinar	tidak	ya
beracun	tidak	ya
reaktif	kurang reaktif	reaktif
terbakar pada	300°C	35°C
kegunaan	korek api dan kembang api	racun tikus



- H₃PO₄ untuk bahan baku pupuk superfosfat, pembersih lantai, insektisida.
- Na₅P₃O₁₀ (STPP) untuk campuran detergen.
- POCl₃ untuk bahan pemadam kebakaran.
- P₄O₆ dan P₄O₁₀ untuk bahan baku pupuk.

4) Sulfur/belerang (S)

- H₂SO₄ untuk pengisi aki, bahan peledak.
- (NH₄)₂SO₄ untuk bahan baku pupuk ZA.
- FeSO_{4.7}H₂O untuk bahan baku tinta.

D. LOGAM TRANSISI

Logam transisi adalah logam yang terdapat pada golongan B atau blok d.

N Ciri-ciri umum logam transisi:

- 1) Bersifat paramagnetik pada umumnya.
- 2) Ion dan senyawanya berwarna.
- 3) Mempunyai lebih dari 1 bilangan oksidasi.
- 4) Dapat membentuk senyawa ion kompleks.
- 5) Berfungsi sebagai katalis reaksi.
- 6) Memiliki ikatan logam sehingga keras dan konduktor yang baik.

Sual-Sual Kemaunetan unsu	unsur:	kemagnetan	Sifat-sifat	•
---------------------------	--------	------------	-------------	---

- Diamagnetik, sedikit menjauhi medan magnet, karena seluruh elektron berpasangan. Contoh: Cu, Zn, Ag, Cd, Au, Hg.
- Paramagnetik, sedikit mendekati medan magnet, karena 1 elektron tak berpasangan.
 Contoh: logam transisi pada umumnya.
- Ferromagnetik, tertarik kuat menuju medan magnet, karena banyak elektron tak berpasangan.

Contoh: Fe, Co, Ni.

- ▲ Logam transisi umumnya bersifat paramagnetik karena memiliki orbital d yang mengandung elektron tak berpasangan.
- Logam transisi memiliki berbagai macam warna karena tingkat energi elektron yang hampir sama, yang dapat berpindah-pindah dengan menyerap sinar tampak.
- ▲ Logam transisi memiliki lebih dari 1 biloks karena untuk mencapai kestabilan, elektron valensi dapat dilepaskan baik dari orbital s atau d.

	, - g									
Sifat	Sc	Τi	V	Cr	Mn	Fe	Co	Ni	Cu	Zn
nama	skandium	titanium	vanadium	kromium	mangan	ferrum	kobalt	nikel	cupprum	zink
no. a.	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Ar	45	47,8	51	52	55	56	59	58,7	63,5	65,4
biloks*	+3	+4	+4, +5	+3, +6	+2, +4, +7	+2, +3	+2, +3	+2	+2	+2
konf. e.	[Ar] 4s ² 3d ¹	[Ar] 4s ² 3d ²	[Ar] 4s ² 3d ³	[Ar] 4s ¹ 3d ⁵	[Ar] 4s ² 3d ⁵	[Ar] 4s ² 3d ⁶	[Ar] 4s ² 3d ⁷	[Ar] 4s ² 3d ⁸	[Ar] 4s ¹ 3d ¹⁰	[Ar] 4s ² 3d ¹⁰
wujud	padat, mengkilap									
magnet		р	aramagneti	k		fe	erromagne	tik	diama	gnetik

^{*}stabil

Unsur transisi periode kempat terdiri atas 21Sc, 22Ti, 23V, 24Cr, 25Mn, 26Fe, 27Co, 28Ni, 29Cu, 30Zn.

Nenggunaan unsur transisi periode keempat:

- 1) Skandium (Sc)
 - Lampu listrik intensitas tinggi.
- 2) Titanium (Ti)
 - Bahan konstruksi tank dan roket.
 - Bahan implan gigi, penyambung tulang, struktur penahan katup jantung.

3) Kromium (Cr)

- Logam penyepuh (*electroplating*).
- Campuran aliasi dan pelapis logam.
- H₂CrO₄ untuk membersihkan peralatan lab.

4) Mangan (Mn)

- MnO₂ sebagai pengisi baterai kering.
- MnO₄²⁻ sebagai oksidator kuat.

5) Besi (Fe)

- Logam utama dalam campuran aliasi.

 Penggunaan pada berbagai barang, seperti konstruksi bangunan, peralatan dapur, kendaraan, dll.

6) Nikel (Ni)

- Pembuatan baja tahan karat (stainless steel).
- Aliasi alniko (Al-Ni-Co) untuk magnet.

7) Tembaga (Cu)

- Aliasi kuningan (Cu-Zn) untuk kabel listrik.
- Aliasi perunggu (Cu-Sn) untuk medali.

8) **Seng (Zn)**

- Sebagai atap seng.
- Bahan pembuat alat elektronik.

E. TATA NAMA ION KOMPLEKS

- Ion kompleks adalah ion yang terbentuk dari kation logam yang berikatan dengan anion atau molekul netral lain.
- Natilah-istilah dalam ion kompleks antara lain:
 - Atom pusat adalah kation logam yang menjadi pusat ikatan ion kompleks.





2) **Ligan** adalah molekul netral/gugus fungsi atau anion yang berikatan kovalen koordinasi dengan atom pusat.

Ligan	Nama	Ligan	Nama
Netral/gugus fungsi		Anion , akhiran -o	
H ₂ O	akuo	Contoh:	
NH ₃	amin	F-	fluoro
CH₃	metil	CN⁻	<i>sianat</i> o
NO	nitrosil	OH-	<i>hidroks</i> o
CO	karbonil	CO ₃ ²⁻	<i>karbonat</i> o
N_2	dinitrogen	C ₂ O ₄ ²⁻	<i>oksalat</i> o
O ₂	dioksigen	$S_2O_3^{2-}$	<i>tiosulfat</i> o

- 3) **Bilangan koordinasi** adalah jumlah ligan yang diikat oleh atom pusat.
- 4) **Muatan ion kompleks** adalah jumlah biloks atom pusat dan ligannya.
- Tata nama ion kompleks didasarkan pada aturan IUPAC.
- Aturan penamaan ion kompleks:
 - 1) **Nama ion kompleks** terdiri atas nama ligan, lalu nama ion pusat, ditulis dalam satu kata.
 - 2) Ketentuan nama ligan:
 - Di depan nama ligan ditambahkan indeks (-mono, -di, -tri, dst.) sesuai jumlah ligan.
 - b. Jika jumlah ligan >1, maka urutan penulisannya berdasarkan abjad dalam bahasa Inggris sebelum diberi indeks.
 - 3) Ketentuan nama atom pusat:
 - a. Jika ion kompleks positif, maka nama ion pusat adalah nama biasa dari logam.
 - b. Jika ion kompleks negatif, maka nama ion pusat adalah nama Latinnya diberi akhiran –at.

Contoh 1:

Nama dari $[CrCl_2(CN)_2(C_2O_4)_2]^{2-}$ adalah:

muatan ion pusat = x

$$-2 = x + 2(-1) + 2(-1) + 2(-2)$$

$$x = 8 - 2 = +6$$

jadi, nama ion kompleks $[CrCl_2(CN)_2(C_2O_4)_2]^{2-}$ adalah <u>diklorodisianodioksalatokromat(VI)</u>.

Contoh 2:

Rumus dan nama ion kompleks yang terdiri atas Fe³⁺, 2 OH⁻ dan 4 ligan amin adalah:

muatan ion kompleks = x

$$x = (+3) + 2(-1) + 4(0) = +1$$

jadi, rumus molekul adalah [Fe(NH₃)₄(OH)₂]⁺ dan bernama tetraamindihidroksobesi(III).